

## ABSTRAK

**Samsuddin, 2017/2017. Adaptasi Kebiasaan Baru (*New Normal*) Pelaksanaan Protokol Kesehatan (3 M) pada Mahasiswa FIS UNP Selama Pandemi *Covid-19*. Sripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.2022.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya Fenomana bencana non alam, dalam proses itu segala bentuk aktivitas masyarakat dialihkan melalui *daring* (dalam jaringan). Lembaga pendidikan dalam proses itu juga mengalami hal yang sama, biasanya pembelajaran dilakukan secara tatap muka (*luring*), kemudian pasca pandemi *Covid-19* pembelajaran dialihfungsikan melalui basis *daring*. Selang beberapa semester pemerintah memberikan paduan normal baru, dalam proses ini Universitas Negeri Padang juga menerapkan hal yang sama, setiap dosen dan para mahasiswa diwajibkan mematuhi normal baru dengan aturan protokol kesehatan agar dapat beraktivitas di kampus yang tujuannya untuk meminimalisir penularan *Covid-19*.

Teori yang digunakan dalam penelitian adaptasi pendekatan Robert K. Merton. Asumsi dasar dari teori tipologi Merton ini adalah bahwa *anomie* tidak akan muncul sejauh masyarakat menyediakan sarana kelembagaan untuk mencapai tujuan-tujuan kultural tersebut. Teori tipologi adaptasi ini digunakan untuk menjelaskan interaksi para mahasiswa FIS UNP saat melakukan adaptasi kebiasaan baru di kampus. Menganalisis realitas yang terjadi pada mahasiswa, dengan cara mengamati aktivitas sehari-hari para mahasiswa saat menerapkan protokol kesehatan (3M) seperti, memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara yang dilakukan langsung antara pewawancara dan terwawancara, serta studi dokumentasi. Teknik analisis data dari Miles dan Huberman yang digunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Penelitian ini dianalisis dengan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian fenomenologi. Teknik pemilihan informan yaitu *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 16 orang.

Hasi penelitian yang diperoleh diantaranya, dalam proses pelaksanaan adaptasi kebiasaan pada mahasiswa dengan menerapkan protokol kesehatan belum terlaksana dengan semestinya. Para mahasiswa belum bisa beradaptasi dengan kondisi pandemi, masih ditemukan yang tidak memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan, disebabkan oleh adanya pemikiran yang pragmatis, sehingga membuat mahasiswa berperilaku secara *ritualisme*, *retreatisme* dan *rebellion* dalam melaksanakan protokol kesehatan pada saat berada di kampus.

***Kata kunci: Adaptasi, Protokol Kesehatan, Mahasiswa***